

**PROFIL PEMERIKSAAN GEN BCR-ABL PADA PASIEN LEUKEMIA
GRANULOSITIK KRONIK DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG
PERIODE 1 JANUARI 2019 – 31 DESEMBER 2020**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

YUDA PRATAMA

NIM : 1710311064

Pembimbing:

- 1. dr. Rudy Afriant Sp.PD-KHOM**
- 2. Dr. drg. Isnindiah Koerniati**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

ABSTRACT

Profile of BCR-ABL Gene Examination in Chronic Granulocytic Leukemia Patients at Dr. M. Djamil Padang Period 1 January 2019–31 December 2020

By

Yuda Pratama

Chronic granulocytic leukemia (CGL) is a myeloproliferative disease characterized by the proliferation of granulocyte series without impaired differentiation. Genetic mutations that give rise to BCR-ABL gene fusion are the main etiology of CGL. However, in about 1–2% of CGL patients, the BCR-ABL gene is not found. The aim of this study was to determine the profile of the BCR-ABL gene examination in CGL patients at Dr. M. Djamil Padang hospital in the period 1 January 2019–31 December 2020.

This descriptive study used secondary data from the medical records of patients with CGL at Dr. M. Djamil Padang hospital. The study population was all CGL patients at Dr. M. Djamil Padang hospital in the period 1 January 2019–31 December 2020. The study sample was CGL patients whose medical record data were complete for the variables studied.

In this study, it was found that 74 CGL patients were the study population. Of the 74 patients, 51 patients found the results of the BCR-ABL gene examination in the medical record. 45 patients showed positive results (88.2%) and 6 patients were negative (11.8%). The adult age group (19–59 years) was the most common in both positive and negative BCR-ABL. Male sex is the most common in both examination results. Data regarding BCR-ABL gene break were found in 28 patients. The location of the M-BCR break was the most common (96%). Most M-BCR transcripts were b3a2 (66.7%).

Keywords: CGL, BCR-ABL gene, Transcript

ABSTRAK

**Profil Pemeriksaan Gen BCR-ABL pada Pasien
Leukemia Granulositik Kronik di RSUP Dr. M. Djamil Padang
Periode 1 Januari 2019–31 Desember 2020**

Oleh

Yuda Pratama

Leukemia granulositik kronik (LGK) merupakan penyakit mieloprolifera-tif yang ditandai dengan proliferasi seri granulosit tanpa gangguan diferensiasi. Mutasi genetik yang melahirkan fusi gen BCR-ABL merupakan etiologi utama timbulnya LGK. Namun, pada sekitar 1–2% pasien LGK tidak ditemukan adanya gen BCR-ABL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pemeriksaan gen BCR-ABL pada pasien LGK di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode 1 Januari 2019–31 Desember 2020.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien LGK RSUP Dr. M. Djamil Padang. Populasi penelitian adalah seluruh pasien LGK RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode 1 Januari 2019–31 Desember 2020. Sampel penelitian adalah pasien LGK yang data rekam medisnya lengkap untuk variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, ditemukan 74 pasien LGK yang merupakan populasi penelitian. Dari 74 pasien tersebut yang ditemukan hasil pemeriksaan gen BCR-ABL pada rekam medis adalah 51 pasien. 45 pasien menunjukkan hasil pemeriksaan positif (88,2%) dan 6 pasien negatif (11,8%). Kelompok usia dewasa (19–59 tahun) adalah yang terbanyak dijumpai baik pada BCR-ABL positif maupun negatif. Jenis kelamin laki-laki adalah yang terbanyak pada kedua hasil pemeriksaan. Data terkait patahan gen BCR-ABL ditemukan pada 28 pasien. Lokasi patahan M-BCR adalah yang paling umum dijumpai (96%). Transkrip M-BCR yang terbanyak adalah b3a2 (66,7%).

Kata kunci: LGK, Gen BCR-ABL, Transkrip